

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik petugas TPRJ di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo
 - a. Usia responden petugas TPRJ paling tua adalah 56 tahun dan yang paling muda yaitu 22 tahun, karyawan yang lebih tua kondisi fisik kurang tetapi ulet dan bertanggung jawab,
 - b. Lama kerja responden petugas TPRJ paling lama 24 tahun 2 tahun yang baru bekerja, semakin lama responden lama bekerja di perusahaan semakin berkomitmen terhadap perusahaan.
 - c. Tingkat pendidikan terakhir responden petugas di TPRJ paling tinggi yaitu S1 ekonomi yang tingkat pendidikan terakhir responden yaitu SD
 - d. Jenis kelamin petugas TPRJ jenis kelamin laki-laki ada 3 petugas dan jenis kelamin kelamin perempuan ada 6 petugas.

2. Standar Pelayanan Minimal

Standar Pelayanan Minimal penyediaan DRM rawat jalan pasien umum yang dilakukan 9 petugas TTPRJ diantaranya 55 % (5) petugas yang sudah tercapai standar waktunya dalam penyediaan DRM rawat jalan sedangkan 45% (4) petugas TTPRJ yang belum sesuai standar waktunya yaitu melebihi standar waktu 10 menit dalam penyediaan DRM rawat jalan.

3. Kebijakan Standar Pelayanan Minimal

RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo sudah mempunyai Kebijakan Standar Pelayanan Minimal tetapi masih digabung dengan kebijakan Pelayanan kesehatan. Petugas TTPRJ dalam kebijakan Standar Pelayanan Minimal 4 petugas yang belum mengerti tentang SPM dan 5 petugas yang sudah mengerti tentang SPM. Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal terhadap kebijakan target waktu diperbaiki kembali karena melihat kondisi di pendaftaran rawat jalan pasien yang semakin tinggi dan kekurangan petugas pendaftaran menyebabkan penyediaan DRM tidak sesuai dengan standar waktu yang sudah dibuat oleh Direktur Rumah Sakit.

4. Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal

Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal DRM rawat jalan DRM rawat jalan belum sesuai dengan standar waktu yaitu 10 menit. Penyebab pelaksanaan SPM penyediaan DRM rawat jalan

belum tercapai disebabkan adanya kekurangan sistem yang sering *error*, kekurangannya petugas TPPRJ maka perlu ditambahkan waktu penyediaan DRM rawat jalan. Dalam pelaksanaan SPM penyediaan DRM rawat jalan 7 petugas yang sudah menerapkan pelaksanaan SPM dan 2 petugas yang belum menerapkan pelaksanaan SPM penyediaan DRM rawat jalan.

B. Saran

1. Sebaiknya petugas diberikan pelatihan dan pemahaman tentang Standar Pelayanan Minimal penyediaan DRM rawat jalan. Perlu dilakukan pelatihan Rekam Medis tentang Standar Pelayanan Minimal Penyediaan DRM rawat jalan dan dapat diikuti oleh seluruh petugas TPPRJ.
2. Sebaiknya seluruh petugas TPPRJ diberikan sosialisasi tentang Standar Pelayanan Minimal penyediaan DRM rawat jalan dan ilmu Rekam Medis.
3. Untuk Kebijakan Standar Pelayanan Minimal penyediaan DRM rawat jalan sebaiknya dibuat SOP dan Protap tentang penyediaan DRM rawat jalan dan perlu perbaikan pelaksanaan SPM terhadap kebijakan yaitu di tambahkan standar waktu penyediaan DRM rawat jalan agar sesuai dengan standar waktu. Dibuat SOP dan membuat langkah kerja tentang urutan Standar Pelayanan Minimal penyediaan DRM rawat jalan terkait dengan mutu pelayanan

4. Untuk pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal sebaiknya SIM RS dibarukan dan diperbaiki sistemnya agar tidak sering *error* dalam melaksanakan pendaftaran pasien rawat jalan dan penyediaan DRM rawat jalan menjadi cepat. Untuk petugas TPPRJ dan petugas filing sebaiknya ada lulusan DII Rekam Medis di bagian pendaftaran rawat jalan.